

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri *fashion* merupakan salah satu sektor yang terus berkembang pesat dan sangat dinamis, selalu beradaptasi dengan perubahan zaman. Dalam proses perancangan busana, seorang *desainer* tidak hanya dihadapkan pada tantangan untuk menciptakan karya yang estetis, tetapi juga harus mampu menerjemahkan ide dan konsep mereka ke dalam produk yang dapat diaplikasikan secara nyata. *Ready to wear deluxe* dapat digunakan pada acara pesta di antara kalangan menengah ke atas, *fashion show*, dan karnaval yang terinspirasi oleh pakaian yang dikenakan pada tokoh *film*. Salah satunya adalah *film* cinderella. Kisahnya mengandung *romansa* dan keajaiban yang dikemas sedemikian rupa dengan pesan moral yang disukai anak-anak hingga orang dewasa (Firdausy, 2023: 69). Sandy Powell sebagai penata kostum *film* cinderella tahun 2015 mampu melahirkan kostum bergaya *feminine romantic* yang mampu menginspirasi banyak perancang busana lainnya (Natasyarah, F. B., dkk., 2025:45). Gaun rancangan powell memiliki lapis demi lapis kain, memberikan ilusi seperti yang diinginkan. Dengan lapis demi lapis kain, ada *silluet*, dan lapisan dasar kain putih pucat warna-warni yang memantulkan cahaya.

*Ready to wear deluxe*, salah satunya dapat dibuat dengan teknik rekayasa bahan dan menggunakan material-material yang berkualitas serta pemilihan material yang tidak biasa (Widiasari, dkk, 2019:1). Hal ini sesuai dengan pernyataan Luh Kadek, dkk. (2021:2) yang menjelaskan bahwa *ready to wear deluxe* cenderung memiliki kontruksi desain yang tergolong lebih rumit dan bervariasi dalam pembuatannya jika dibandingkan dengan *ready to wear* pada umumnya.

Reka latar kain dapat menggunakan teknik struktur dan *surface desain* yang dapat diaplikasikan pada busana agar lebih indah. Teknik anyam merupakan teknik struktur desain yang dilakukan dengan cara menumpang tindihkan (menyilangkan) bahan anyam yang berupa lungsi dan pakan. Lungsi merupakan

bahan anyaman yang menjadi dasar dari media anyam sedangkan pakan yaitu bahan anyaman yang digunakan sebagai media anyam dengan cara memasukkannya kedalam bagian lungsi yang sudah siap untuk di anyam (Larsih, F. G., 2019:1). Teknik anyam juga dapat menjadi media ekspresi seni dari objek inspirasi film *cinderella* pada penciptaan ini.

Ragam hias permukaan kain pada busana dibuat dengan teknik *surface desain* yaitu *applique*. Teknik *apllique* digunakan untuk memunculkan desain permukaan yang bertekstur. Dalam hal ini, pengkarya menggunakan motif bunga. Motif bunga dipilih sebagai simbol *visual* untuk melambangkan nuansa *feminine romantic*.

Berdasarkan hal di atas, pada tugas akhir ini pengkarya difokuskan pada perwujudan *ready to wear deluxe* bergaya *Feminine Romantic* aplikasi teknik anyam dan *apllique* inspirasi film *cinderella*.

## 1.2 Rumusan Penciptaan

Bedasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat diperoleh rumusan penciptaan sebagai berikut:




1. Bagaimana konsep perancangan busana *feminine romantic* dengan inspirasi film *cinderella* dengan teknik anyam dan *applique*;
2. Bagaimana proses perwujudan busana *feminine romantic* dengan teknik anyam dan *applique* pada *ready to wear deluxe*; dan
3. Bagaimana bentuk penyajian busana *feminine romantic* dengan teknik anyam dan *applique* pada *ready to wear deluxe*.


## 1.3 Orisinalitas

Berdasarkan riset dan pengumpulan data oleh pengkarya, sudah banyak desainer yang membuat busana *ready to wear deluxe* bergaya *feminine romantic*. Namun ada konsep yang dibuat oleh pengkarya yang berbeda. Perbedaan ini terletak dari pembuatan desain, motif kain, warna dan teknik, yaitu teknik anyam yang biasanya digunakan untuk bahan atau desain busana yang lebih sederhana, seperti *blouse* atau aksesoris. Namun, dalam karya ini teknik anyam diaplikasikan

secara kreatif pada motif kain untuk busana *feminine romantic*. Kombinasi teknik anyam dan *apllique* menghasilkan motif kain yang memiliki perpaduan tekstur dan detail pada kain.

Tabel 1.1 Orisinalitas Karya

No.	Karya	Designer/Sumber	Foto
1.	Perancangan Busana Pesta Malam Dengan Teknik Anyam Pada Kain Linen.	Afdilla Luthfita Syaani & Urip Wahyuningsih. (Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya) 2020.	
2.	Perancangan <i>Evening Gown</i> Inspirasi <i>Cinderella</i> .	Farisa Syahla Nur Alifah. (Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia) 2024.	
3.	Perancangan Busana <i>Ready to Wear Deluxe</i> Motif Batik Wadasan.	Katharina Felicia Puspita. (Mahasiswa Isbi Bandung) 2021	

4.	Busana Wanita Etnik Kasual Kombinasi Perca Kain Tenun Dengan Teknik <i>Applique</i>	Shofy Widianingrum, Isnaini dkk. Mahasiswa (Universitas Negeri Yogyakarta) 2024.	
----	--	---	---

Berdasarkan temuan tersebut, proses penciptaan tugas akhir ini memiliki kesamaan dalam teknik dan gaya busana. Namun, penulis menghadirkan perbedaan melalui penggabungan teknik *applique* dan anyam yang diterapkan secara *inovatif*.

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat Penciptaan.

##### 1.4.1 Tujuan

Sesuai rumusan masalah diatas, tujuan pengkarya ini adalah untuk menjelaskan konsep karya, proses penciptaan, dan penyajian karya. Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam pengkaryaan ini adalah:

1. Mewujudkan konsep desain dengan inspirasi *film* cinderella dengan teknik anyam dan *apllique*.
2. Mengembangkan konsep busana *ready to wear deluxe* bergaya *feminine romantic* dengan memadukan teknik anyam dan *applique*.
3. Mewujudkan penyajian busana *ready to wear deluxe* menggunakan teknik anyam dan *apllique*.

##### 1.4.2 Manfaat

1. Bagi mahasiswa. dapat menjadikan media pembelajaran untuk mengembangkan ide-ide secara kreatif dan menambahkan pengalaman yang baru dalam membuat *busana ready to wear deluxe* dengan inspirasi *film* cinderella.
2. Bagi ilmu pengetahuan, memperkaya teknik anyam dan *apllique*.

3. Bagi institusi, memberikan kontribusi dalam menciptakan gagasan serta karya busana.
4. Bagi masyarakat, berharap karya ini dapat menambahkan wawasan dan motivasi.

### 1.5 Batasan Sumber Penciptaan

Sumber penciptaan ini berfokus pada pengembangan motif kain dengan menggabungkan dua teknik utama, yaitu anyam dan *applique*. Teknik *applique* digunakan untuk menciptakan detail motif yang menonjol dengan sentuhan dekoratif, sementara teknik anyam memberikan tekstur unik yang memperkaya tampilan kain. Kombinasi kedua teknik ini menghasilkan motif kain yang tidak hanya estetik tetapi juga inovatif, sehingga menjadi elemen utama dalam busana *feminine romantic*.

### 1.6 Target Market

Bedasarkan riset pemilihan siluet, material dan bahan, busana ini dapat digunakan oleh wanita dari kelas menengah atas, dengan *range* usia dari 15-27 tahun yang menyukai gaya *feminine romantic*.



Gambar 1.1 *Moodboard Target Market*  
(Sumber: Desy Ridha, 2025)